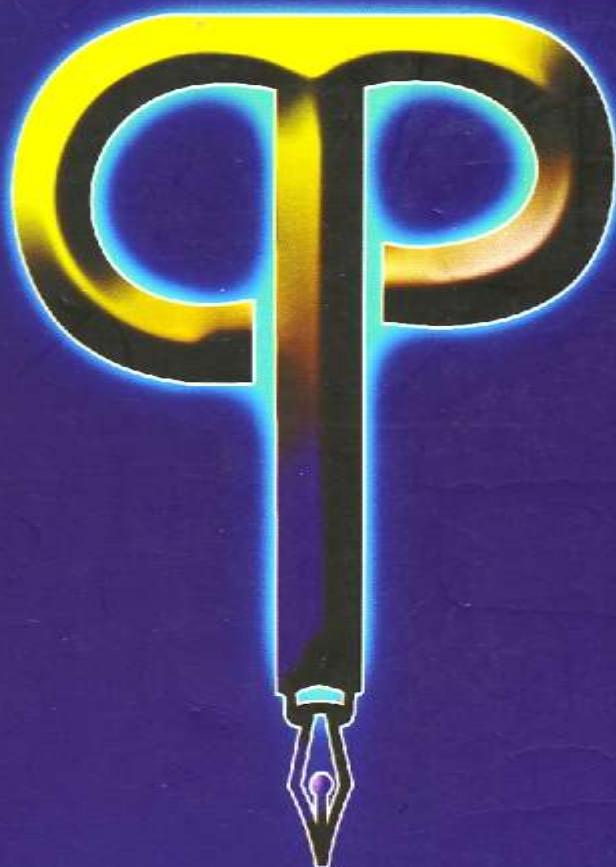


CAKRAWALA PENDIDIKAN

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN



PENERBIT
IKATAN SARJANA PENDIDIKAN INDONESIA DIY
BEKERJA SAMA DENGAN
LPM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

12. Membangun Pribadi Intelektual dan Bermoral	140-151
<i>Sudiati</i>	
13. Pendekatan Akademis Pendidikan Berbasis Nilai Karakter dan Budaya di Perguruan Tinggi	152-166
<i>Haryanto</i>	
14. Peranan Bimbingan Kejuruan terhadap Pembentukan Karakter Kerja Siswa di Jurusan Mesin SMKN 2 Wonosari	167-177
<i>Th. Sukardi</i>	
15. Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran sebagai Salah Satu Wujud Profesionalisme Guru	178-187
<i>Erfan Priyambodo</i>	
16. Pengaruh Pendidikan Jasmani terhadap Pembentukan Budi Pekerti	188-200
<i>Farida Mulyaningsih</i>	

PENDEKATAN AKADEMIS PENDIDIKAN BERBASIS NILAI KARAKTER DAN BUDAYA DI PERGURUAN TINGGI

Haryanto

FIP Universitas Negeri Yogyakarta (e-mail: haryanto_plb@uny.ac.id;
HP: 08170409929)

Abstract: Academic Approaches to Education Based on Character and Culture Values in Higher Educational Institutions. There are some academic approaches to education based on character and culture values in higher educational institutions. (1) The cognitive development approach emphasizes the academic development aspect of the education for students' character and culture values in higher educational institutions. This approach encourages students to actively think about moral and character aspects in decision making; (2) The value analysis approach emphasizes the development of students' ability to think logically by analyzing problems related to social values; (3) The value clarification approach emphasizes attempts to help students to reflect on their own feelings and actions to improve their awareness of their own character values; (4) The action learning approach gives students opportunities to carry out moral conduct both individually and in groups.

Keywords: *education based on character and culture values*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini cenderung lebih mengedepankan penguasaan aspek keilmuan, kecerdasan, dan mengabaikan pendidikan karakter. Pengetahuan tentang kaidah moral yang didapatkan dalam pendidikan moral atau etika di sekolah-sekolah atau perguruan tinggi saat ini semakin ditinggalkan (Hutabarat, 2010:2). Kebanyakan pelaksana pendidikan mulai kurang memperhatikan lagi bagaimana pendidikan itu dapat berdampak terhadap perilaku seseorang. Itulah cacat terbesar pendidikan yang gagal untuk menghadirkan generasi anak-anak bangsa yang berkarakter kuat.

Dampak yang muncul di masyarakat adalah maraknya praktik plagiarisme, pemalsuan ijazah, perjokian, tawuran antarpelajar/mahasiswa dan berbagai kasus yang mencoreng dunia pendidikan

akhir-akhir ini menimbulkan keprihatinan masyarakat. Bagaimana tidak, dunia pendidikan selama ini diharapkan menjadi satu-satunya tumpuan akhir penjaga nilai-nilai kejujuran dan susila. Tetapi kenyataanya, virus ketidakjujuran dan budaya kekerasan itu sudah menyerang dunia pendidikan. Jika demikian, ke mana lagi masyarakat mencari tumpuan ketika mengalami krisis moralitas dan kejujuran? Langkah apa yang harus dilakukan stakeholder pendidikan, guna mengentaskan krisis moralitas dan ketidakjujuran dalam pendidikan?

Jika pada fase pendidikan dilakukan proses penanaman nilai-nilai moralitas yang terangkum dalam pendidikan karakter secara sempurna, akan menjadi pondasi dasar sekaligus wama kepribadian peserta didik ketika dewasa ke-